

PERBANDINGAN RESISTENSI AMPISILIN SULBAKTAM DAN MEROPENEM SEBAGAI EMPIRIK PADA DE-ESKALASI ANTIBIOTIK DI ICU RSUP DR KARIADI SEMARANG

Raden Ernandy Aryo Hudoyo¹, Johan Arifin², Taufik Eko Nugroho²

¹Residen Anestesi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

²Staf Departemen Anestesi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Latar belakang: Pemilihan terapi antimikroba yang tepat untuk pasien kritis menjadi tantangan dalam perawatan intensif. Penggunaan antibiotik spektrum luas telah menjadi bagian dari strategi penatalaksanaan infeksi, namun berpotensi meningkatkan risiko resistensi. Terapi *de-escalation* antibiotik bertujuan untuk mengurangi paparan terhadap antibiotik spektrum luas dan kejadian resistensi. Penelitian ini bertujuan untuk hendak menganalisis perbandingan tingkat resistensi penggunaan antibiotik spektrum luas ampicillin sulbactam dan meropenem di ICU RSUP dr. Kariadi.

Metode: Penelitian observasional *cross-sectional* dilakukan terhadap pasien sepsis yang menerima antibiotik ampicillin sulbactam dan meropenem di ICU RSUP Dr. Kariadi selama Juli-Desember 2022. Sampel penelitian sebanyak 149 subyek didapatkan dengan *non-random purposive sampling*. Data mengenai hasil kultur, tingkat resistensi antibiotik, durasi rawat inap (LOS), dan angka mortalitas didapatkan dari rekam medis pasien.

Hasil: Tingkat resistensi ampisilin sulbactam dan meropenem pada pasien ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah 75,2% dan 26,2%, secara berurutan. Terdapat perbedaan yang signifikan antara status resistensi antibiotic meropenem dengan LOS pasien ($p=0,002$). Tidak ada perbedaan yang signifikan antara status resistensi ampicillin sulbactam dengan LOS pasien ($p=0,105$). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan ampicillin-sulbactam dan meropenem terhadap tingkat mortalitas ($p = 0.893$ & $p = 0.055$).

Kesimpulan: Tingkat resistensi meropenem lebih rendah dibandingkan ampisilin-sulbaktam di ICU RSUP Dr. Kariadi, Semarang. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada LOS dan tingkat mortalitas pasien resisten ampicillin-sulbactam, namun terdapat perbedaan signifikan LOS pasien dengan status resisten meropenem, tapi tidak dengan tingkat mortalitasnya.

Kata Kunci: ampicillin sulbactam, meropenem, sepsis, ICU, resistensi antibiotik